

**PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA SAMBANGAN, SUKASADA,  
BULELENG, BALI DARI DESA AGRARIS KE DESA WISATA DAN  
POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

**Oleh**  
**Kadek Edi Sukrawan, NIM 2014091028**  
**Jurusan Pendidikan Sosiologi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan status desa dari desa Agraris ke Desa Wisata, (2) bentuk-bentuk perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat dan (3) aspek-aspek dari perubahan sosial di Desa Sambangan, Sukasada, Buleleng, Bali yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun dari hasil penelitian ini adalah (1) perubahan status Desa Sambangan dari desa agraris menjadi desa wisata dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang saling terkait. Potensi alam yang luar biasa, termasuk keberadaan air terjun, sawah terasering, dan ekosistem yang masih terjaga, menjadi daya tarik utama untuk pengembangan sektor pariwisata. (2) Diferensiasi penggunaan lahan yang mengalihkan sebagian lahan pertanian untuk pengembangan fasilitas pariwisata, sambil tetap menjaga keseimbangan dengan sektor pertanian, menjadi langkah penting dalam menjaga kelestarian alam dan mendukung pembangunan berkelanjutan. (3) Selain itu, perubahan minat penduduk terhadap pekerjaan di bidang pariwisata membuka peluang baru yang lebih menjanjikan bagi masyarakat, yang sebelumnya bergantung pada sektor pertanian. Pengelolaan yang bijak dan berkelanjutan terhadap potensi alam, penggunaan lahan yang terencana dengan baik, dan peningkatan keterampilan penduduk dalam sektor pariwisata menjadi kunci sukses transformasi Desa Sambangan menjadi desa wisata yang berkembang pesat.

**Kata kunci:** Perubahan Sosial, Desa Sambangan, Sosiologi

## ABSTRACT

*This study aims to determine the factors underlying the change in village status from an agricultural village to a tourist village, the forms of social change that occur in society and aspects of social change in Sambangan Village, Sukasada, Buleleng, Bali which can be used as a source of learning sociology. The approach used in this study is a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation data collection techniques, interviews, and documentation studies. The results of this study are that the change in the status of Sambangan Village from an agricultural village to a tourist village is influenced by several main interrelated factors. The extraordinary natural potential, including the existence of waterfalls, terraced rice fields, and ecosystems that are still maintained, are the main attractions for the development of the tourism sector. Land use differentiation that diverts part of the agricultural land for the development of tourism facilities, while maintaining balance with the agricultural sector, is an important step in preserving nature and supporting sustainable development. In addition, changes in community interest in work in the tourism sector open up new, more promising opportunities for the community, which previously depended on the agricultural sector.*

**Keywords:** Social Change, Sambangan Village, Sociology

